

Abstrak

Sistem temu kembali informasi (*information retrieval system*) digunakan untuk menemukan kembali (*retrieve*) informasi-informasi yang relevan terhadap kebutuhan pengguna dari suatu kumpulan informasi secara otomatis. Informasi tersebut direpresentasikan dalam bentuk query. *Sistem* temu kembali informasi dikatakan ideal apabila dapat menemukan informasi yang relevan saja. *Term* yang ada pada query ataupun kumpulan informasi memiliki banyak varian morfologik sehingga *term-term* yang memiliki bentuk beda tidak akan dianggap ekuivalen oleh *sistem*.

Stemming dalam *sistem* temu kembali informasi digunakan untuk membatasi varian bentuk kata yang berbeda menjadi bentuk dasarnya, sehingga nantinya dapat meningkatkan kemampuan *sistem* dalam menemukan dokumen relevan sesuai query yang ada. Dalam tugas akhir ini, dibuat sebuah *sistem* temu kembali informasi yang mengimplementasikan teknik *stemming* dengan menggunakan algoritma Porter dan Krovetz.

Porter *stemmer* merupakan algoritma penghilangan akhiran *morphological* dan infleksional yang umum dari bahasa Inggris. Algoritma ini terdiri dari himpunan kondisi atau *action rules*. Algoritma Krovetz dikembangkan oleh Robert Krovetz pada tahun 1993 dan merupakan validasi leksikal *stemmer*. Krovetz dikembangkan sebagai pendekatan baru dalam *stemming* berdasarkan mesin kamus. Pada tugas akhir ini akan dilakukan analisis perbandingan penerapan kedua algoritma tersebut pada *sistem* temu kembali informasi.

Kata kunci : *sistem* temu kembali informasi, *stemming*, algoritma Porter, algoritma Krovetz